



Pengaruh komitmen diri dan motivasi diri terhadap hasil belajar siswa dengan pembelajaran online

Yuana¹, Mujiyanto², Liana³

Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta¹, STABN Negeri Raden Wijaya Wonogiri², Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta³

yuanaem85@gmail.com¹, mujiyanto009@gmail.com², lianah.the3@gmail.com³

Article History:

Accepted: 3 November 2023

Revised: 15 Desember 2023

Published: 31 Desember 2024

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya hasil belajar siswa mata pelajaran agama Buddha tingkat SMP di Kalimantan Tengah masih belum semua mencapai kriteria ketuntasan minimal yang disebabkan komitmen diri dan motivasi masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen diri terhadap hasil belajar, untuk mengetahui pengaruh motivasi diri terhadap hasil belajar dan untuk mengetahui pengaruh komitmen diri dan motivasi diri terhadap hasil belajar. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara, teknik pengolahan data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif secara signifikan antara komitmen diri dan hasil belajar. ditunjukkan oleh nilai koefisiensi determinasi yang diperoleh adalah 0,338 atau 33,8% sehingga dapat ditafsirkan bahwa Komitmen Diri (X1) memiliki kontribusi pengaruh sebesar 33,8% terhadap variabel Hasil Belajar. Terdapat hubungan positif secara signifikan antara motivasi diri dan hasil belajar ditunjukkan dari hasil nilai koefisiensi determinasi yang diperoleh adalah 0,375 atau 37,5% sehingga dapat ditafsirkan bahwa Motivasi Diri memiliki kontribusi pengaruh sebesar 37,5% terhadap variabel Hasil Belajar. Komitmen diri dan motivasi diri secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar. Regresi ganda menunjukkan bahwa peningkatan nilai komitmen diri dan motivasi diri akan menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Komitmen diri dan motivasi diri secara bersama-sama berperan sebesar 41% terhadap hasil belajar. Sisanya sebesar 59% ditentukan oleh faktor lain di luar variabel yang terkait penelitian.

Kata kunci: Komitmen diri, Motivasi diri, Hasil Belajar

Abstract

This research was motivated by the fact that not all students' learning outcomes in junior high school level Buddhist subjects in Central Kalimantan had reached the minimum completeness criteria due to low self-commitment and motivation. This research aims to determine the influence between self-commitment and learning outcomes, to determine the influence between self-motivation and learning outcomes and to determine the influence between self-commitment and self-motivation on learning outcomes. The research uses quantitative methods with a correlational approach, data collection uses questionnaires and interviews, data

processing techniques use multiple regression. The results of this study indicate that there is a significant positive relationship between self-commitment and learning outcomes. shown by the coefficient of determination value obtained is 0.338 or 33.8% so it can be interpreted that Self Commitment (X1) has an influential contribution of 33.8% to the Learning Outcome variable. There is a significant positive relationship between self-motivation and learning outcomes, shown by the coefficient of determination obtained which is 0.375 or 37.5%, so it can be interpreted that Self-Motivation has an influential contribution of 37.5% to the Learning Outcomes variable. Self-commitment and self-motivation together have a significant relationship with learning outcomes. Multiple regression shows that increasing the value of self-commitment and self-motivation will lead to a significant increase in student learning outcomes. Self-commitment and self-motivation together play a role of 41% in learning outcomes. The remaining 59% is determined by other factors outside the research-related variables.

Keywords: *Self-commitment, Self-motivation, Learning Results*

PENDAHULUAN

Sejak pandemi ini melanda, banyak sekolah memilih untuk mengadopsi teknik pembelajaran online sebagai alternatif untuk menjaga keamanan dan kesehatan siswa. Teknik Pembelajaran Online adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan melalui internet atau jaringan digital. Dalam teknik ini, guru atau pemateri memberikan materi pembelajaran melalui platform seperti website, aplikasi, atau video conferencing, dan para siswa atau peserta belajar dengan mengakses dan mengikuti materi tersebut secara online. Teknik pembelajaran online memungkinkan peserta belajar kapan saja dan di mana saja, asalkan pembelajar memiliki koneksi internet yang stabil. Kondisi ini membuka peluang baru bagi pembelajaran yang fleksibel dan efisien, dan menjadi pilihan yang populer bagi banyak individu dan organisasi. Berdasarkan data nilai siswa masih terdapat nilai yang di bawah KKM sebesar 37,91 % atau 58 siswa dari total 153 siswa beragama Buddha pada Teknik pembelajaran online. Rendahnya nilai siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa agama Buddha pada teknik pembelajaran online memiliki nilai di bawah KKM (Kompetensi Minimal Kelulusan). Hal ini mencerminkan adanya masalah dalam mencapai hasil belajar yang memadai, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Evi Lenowati 2018 dengan judul pengaruh minat belajar, komitmen pada tugas, kepercayaan diri, teman sebaya dan iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. (2) komitmen pada tugas berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. (3) kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Masih terdapat fakta bahwa siswa agama Buddha SMP Se Kalimantan Tengah memiliki motivasi belajar yang rendah. Mereka mungkin kurang termotivasi untuk

belajar, membaca, atau mengerjakan tugas dengan serius. Hal ini bisa menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar mereka.

Siswa juga tampaknya kurang memiliki komitmen diri dalam mencapai tujuan belajar yang baik. Siswa mungkin tidak memiliki kesungguhan untuk mempelajari materi baru atau melakukan yang terbaik dalam belajar, yang dapat berdampak negatif pada pencapaian hasil belajar yang memadai. Sejalan dengan motivasi diri penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zen Prasetya Virya dengan judul pengaruh pengaturan tempat duduk dan motivasi belajar terhadap hasil belajar tk merawang dalam perspektif orangtua berdasarkan hasil analisis deskripsi penelitian variabel pengaturan tempat duduk dengan rata-rata 11,06 atau 77% pada tingkat kategori tinggi. Hasilnya menunjukkan bahwa pengaturan tempat duduk dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan Gumilar Mulya dkk, 2020 dengan judul pengaruh kepercayaan diri, motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani menunjukkan hasil yang positif terdapat hubungan dan memberikan pengaruh besar antara kepercayaan diri, motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. Selain itu penelitian yang dilakukan Purbiyanto, Ryan dan Ade Rustiana tahun 2018 dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Hasilnya menunjukkan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 15,60%. Selain itu penelelitian lain yang dilakukan Jamilah dan Gatot Isani *The Influence of Classroom Climate, Learning Interest, Learning Discipline and Learning Motivation to Learning Outcomes on Productive Subjects*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) iklim kelas dapat diklasifikasikan sebagai baik, minat belajar dapat diklasifikasikan sebagai baik, disiplin belajar dapat diklasifikasikan sebagai baik, motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai baik, dan hasil belajar dapat diklasifikasikan sebagai cukup tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik meneliti dan tertarik mengkaji secara ilmiah pada pengaruh Komitmen Diri dan Motivasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Agama Buddha Sekolah Menengah Pertama Pada Teknik Pembelajaran Online Se Kalimantan Tengah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komitmen diri terhadap hasil belajar siswa agama buddha sekolah menengah pertama pada teknik pembelajaran online se Kalimantan Tengah, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi diri terhadap hasil belajar siswa agama Buddha Sekolah Menengah Pertama pada teknik pembelajaran Online Se Kalimantan Tengah. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komitmen diri dan motivasi diri terhadap hasil belajar siswa agama Buddha Sekolah Menengah Pertama pada teknik pembelajaran online Se Kalimantan Tengah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, karena peneliti menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel, yaitu untuk mengetahui pengaruh komitmen diri terhadap hasil belajar, untuk mengetahui pengaruh motivasi diri terhadap hasil belajar, dan untuk mengetahui pengaruh komitmen diri dan motivasi diri terhadap hasil belajar. Sampel sebanyak 153 siswa. Dalam pengumpulan data menggunakan angket terstruktur yang dilakukan melalui tahap uji validitas instrumen dan pemeriksaan reliabilitas instrumen dan wawancara. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, baik regresi sederhana maupun regresi ganda. Analisis Data menggunakan aplikasi software SPSS 21. Dalam analisis data melalui tahap uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Data Variabel Komitmen Diri

Berdasarkan data skor pada variabel X1 diperoleh perhitungan statistic deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.1

Frekuensi Statistik Variabel Komitmen Diri

X1		
N	Valid	153
	Missing	0
Mean		155.87
Median		157.00
Std. Deviation		16.872
Variance		284.654
Range		62
Minimum		124
Maximum		186
Sum		23848

Data Variabel Motivasi Diri

Berdasarkan data skor pada variabel X2 diperoleh perhitungan statistic deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.3

Frekuensi Statistik Variabel Motivasi Diri
Statistics

X2		
N	Valid	153
	Missing	0
Mean		151.22
Median		152.00
Std. Deviation		19.651
Variance		386.174
Range		80
Minimum		117
Maximum		197
Sum		23137

Data Variabel Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data skor pada variabel Y diperoleh perhitungan statistic deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.5

Frekuensi Statistik Variabel Hasil Belajar Siswa
Statistics

Y		
N	Valid	153
	Missing	0
Mean		156.69
Median		156.00
Std. Deviation		21.015
Variance		441.635
Range		79
Minimum		118
Maximum		197
Sum		23974

Uji normalitas

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		153	153	153
	Mean	155.87	151.22	156.69
Normal Parameters ^{a,b}		16.872	19.651	21.015
	Std. Deviation	.137	.089	.100
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.137	.089	.100
	Negative	-.086	-.046	-.063
	Kolmogorov-Smirnov ZAsymp. Sig. (2-tailed)	1.691	1.096	1.232
		.070	.181	.096

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Homogenitas varian

Tabel 4.8

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1X2	6.070	34	105	.071
	4.972	34	105	.129

Uji Linieritas

Tabel 4.9

Hasil Uji Linieritas X1

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	48689.850	40	1217.246	7.394	.000
	Linearity	22678.667	1	22678.667	137.754	.000
	Deviation from Linearity	26011.184	39	666.953	4.051	.000
Within Groups		18438.712	112	164.631		
Total		67128.562	152			

Tabel 4.10

Hasil Uji Linieritas X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X2	Between Groups	(Combined)	56755.732	54	1051.032	9.930	.000
		Linearity	25193.533	1	25193.533	238.022	.000
		Deviation from Linearity	31562.199	53	595.513	5.626	.000
Within Groups			10372.830	98	105.845		
Total			67128.562	152			

Pengujian Hipotesis

Hipotesis Pertama

- a. Analisis Regresi Sederhana Pengaruh Komitmen diri terhadap Hasil Belajar

Tabel 4.11

Koefisien regresi X1 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.846	12.931		3.391	.001
	X1	.724	.082	.581	8.777	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.12

Uji F model Anova X1 dengan Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22678.667	1	22678.667	77.041	.000 ^b
	Residual	44449.895	151	294.370		
	Total	67128.562	152			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

a. Korelasi sederhana X1 Terhadap Y

Tabel 4.13

Koefisien Korelasi Sederhana X1 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.338	.333	17.157

a. Predictors: (Constant), X1

Hipotesis kedua

a. Analisis Regresi Sederhana Pengaruh Motivasi diri (X2) terhadap Hasil Belajar (Y).

Tabel 4.14

Koefisien regresi X2 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.622	10.489		5.494	.000
	X2	.655	.069	.613	9.525	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.16

Uji F model Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25193.533	1	25193.533	90.717	.000 ^b
	Residual	41935.029	151	277.715		
	Total	67128.562	152			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

a. Korelasi sederhana X2 Terhadap Y

Tabel 4.17

Koefisien Korelasi Sederhana X2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.375	.371	16.665

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25193.533	1	25193.533	90.717	.000 ^b
	Residual	41935.029	151	277.715		
	Total	67128.562	152			
2	Regression	27534.456	2	13767.228	52.156	.000 ^c
	Residual	39594.106	150	263.961		
	Total	67128.562	152			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

c. Predictors: (Constant), X2, X1

Hipotesis ketiga

a. Analisis Regresi Ganda X1 dan X2 Terhadap Y

Tabel 4.18

Koefisien Regresi X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.622	10.489		5.494	.000
	X2	.655	.069	.613	9.525	.000
2	(Constant)	37.006	12.349		2.997	.003
	X2	.432	.101	.404	4.289	.000
	X1	.349	.117	.280	2.978	.003

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.19

Uji F model Anova X1 dan X2 Terhadap Y

c. Korelasi Ganda X1 dan X2 Terhadap Y

Tabel 4.20

Koefisien Korelasi Ganda X1 dan X2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.375	.371	16.665
2	.640 ^b	.410	.402	16.247

a. Predictors: (Constant), X2

b. Predictors: (Constant), X2, X1

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis regresi dan korelasi yang telah dapat disimpulkan, bahwa dukungan terhadap hipotesis penelitian baik secara parsial maupun secara simultan dari dua variabel X1 dan X2 terdapat hubungan positif secara signifikan dengan hasil Y. Dari hasil penelitian ini memberi temuan sebagai berikut:

Pertama, hubungan antara variabel X1 secara nyata berhubungan positif dengan hasil Y melalui regresi sederhana $Y = 43,846 + 0,724 X_1$. Konsekuensi peningkatan pada variabel X1 akan diiringi secara linear oleh peningkatan hasil Y. Hal ini memberi arti secara umum, pentingnya komitmen diri (X1) dalam perspektif belajar sebagai prediktor meningkatkan Hasil belajar (Y). Nilai koefisiensi determinasi yang diperoleh adalah 0,338 atau 33,8% sehingga dapat ditafsirkan bahwa Komitmen Diri (X1) memiliki kontribusi pengaruh sebesar 33,8% terhadap variabel Hasil Belajar (Y). Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Evi Lonawati (2018) tentang Pengaruh Minat Belajar, Komitmen Pada Tugas, Kepercayaan Diri, Teman Sebaya dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Bahwa komitmen pada tugas berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dapat ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,169. Dalam konteks temuan penelitian yang mengindikasikan hubungan positif yang signifikan antara komitmen diri (X1) dan hasil belajar (Y) berdasarkan analisis regresi, kita dapat mengaitkannya dengan perspektif Buddhisme.

Pertama-tama, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya komitmen diri sebagai faktor yang berkontribusi positif terhadap hasil belajar. Dalam pandangan Buddhisme, komitmen diri untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini, peningkatan hasil belajar, adalah refleksi dari niat yang baik (*samma sankappa*). Niat yang baik adalah salah satu prinsip dasar dalam Buddhisme, dan memiliki niat yang baik untuk meningkatkan pengetahuan dan pendidikan adalah suatu bentuk niat yang positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen diri dalam konteks pendidikan dan hasil belajar dapat dilihat sebagai implementasi prinsip-prinsip Buddhisme, seperti niat yang baik, etika, dan kemauan untuk mencapai tujuan yang lebih baik dalam kehidupan. Ini menggarisbawahi bahwa nilai-nilai dan konsep dalam Buddhisme dapat memiliki relevansi dalam pengembangan pendidikan dan pemahaman tentang motivasi dan komitmen diri dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kedua, hubungan antara variabel X2 secara nyata berhubungan positif dengan hasil belajar melalui regresi sederhana $Y = 57,622 + 0,655 X_1$. Konsekuensi peningkatan pada variabel X2, akan diiringi secara linear oleh peningkatan hasil Y. Nilai koefisiensi determinasi yang diperoleh adalah 0,375 atau 37,5% sehingga dapat ditafsirkan bahwa Motivasi Diri (X2) memiliki kontribusi pengaruh sebesar 37,5% terhadap variabel Hasil Belajar (Y). Hal ini memberi arti secara umum, pentingnya meningkatkan Motivasi diri (X2) dalam perspektif belajar sebagai prediktor meningkatkan hasil belajar (Y). Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Hasil Gumilar Mulya, dkk. 2020 berjudul Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani menunjukkan hasil yang positif terdapat hubungan dan memberikan pengaruh besar antara kepercayaan diri, motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. Relevan juga dengan hasil penelitian oleh Purbiyanto, Ryan dan Ade Rustiana tahun 2018 dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa diper oleh hasil uji

hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh $F_{hitung} = 14,463$ dengan signifikansi 0,000, sehingga H_1 diterima. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 15,60%. Relevansi temuan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar juga menyoroti pentingnya motivasi sebagai faktor penentu dalam pendidikan. Dalam konteks Buddhisme, motivasi untuk belajar dan mencapai prestasi dapat dipandang sebagai implementasi etika (sila) dan niat yang baik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pemahaman tentang pentingnya niat yang baik, etika, dan motivasi dalam mencapai tujuan pendidikan. Perspektif Buddhis dapat memberikan pemahaman tambahan tentang bagaimana nilai-nilai dan konsep Buddhis dapat diterapkan dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Ketiga, Di dalam penelitian ini variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap hasil variabel Y melalui regresi ganda $Y = 37,006 + 0,432X_1 + 0,349X_2$. Hal ini memberi makna bahwa, semakin tinggi nilai X_1 dan nilai X_2 maka akan semakin tinggi hasil Y yang diperoleh siswa. Hal ini memberi arti secara umum, pentingnya meningkatkan komitmen diri (X_1) dan Motivasi diri (X_2) sebagai dua prediktor dalam meningkatkan kualitas hasil Belajar Siswa (Y). Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Evi Lonawati (2018) tentang Pengaruh Minat Belajar, Komitmen Pada Tugas, Kepercayaan Diri, Teman Sebaya dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Secara simultan minat belajar, komitmen pada tugas, kepercayaan diri, teman sebaya dan iklim kelas secara bersama-mempengaruhi prestasi belajar. Dimana diperoleh nilai $F_{hitung} 54,377 > F_{tabel} 2,33$ dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data nilai koefisien determinasi r^2_{yx1} sebesar 0.338 atau setara dengan 33,8% yang menunjukkan bahwa variabel X_1 berperan sebesar 33,8% terhadap variabel Y . Sisanya sebesar 76,2% ditentukan oleh faktor lain di luar variabel yang terkait penelitian. Nilai koefisien determinasi r^2_{yx2} diperoleh sebesar 0,375 atau setara dengan 37,5% yang menunjukkan bahwa variabel X_2 berperan sebesar 37,5% terhadap hasil Y . Sisanya sebesar 62,5% ditentukan oleh faktor lain di luar variabel yang terkait penelitian. Nilai koefisien determinasi $r^2_{yx1.2}$ diperoleh sebesar 0,410 atau setara dengan 41% yang menunjukkan bahwa variabel X_1 dan X_2 secara bersama- sama berperan sebesar 41% terhadap hasil Y . Sisanya sebesar 59% ditentukan oleh faktor lain di luar variabel yang terkait penelitian.

Faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti pola asuh orangtua, gaya belajar siswa, IQ, lingkungan belajar, pergaulan teman sebaya. hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai manifestasi konsep karma dan hukum penyebab-akibat yang menjadi dasar dalam ajaran Buddha. Penelitian ini mengidentifikasi hubungan positif antara komitmen diri (X_1) dan motivasi diri (X_2)

dengan hasil belajar (Y) melalui analisis regresi ganda. Dalam konteks ini, dapat dilihat bahwa niat baik dan tindakan positif, yang tercermin dalam komitmen diri dan motivasi diri yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar, dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Ini sejalan dengan konsep karma, yang mengajarkan bahwa tindakan-tindakan positif dan niat baik akan menghasilkan akibat yang positif. Dengan kata lain, tindakan dan niat baik dalam konteks pendidikan dapat membentuk hasil yang lebih baik dalam kehidupan siswa. Analisis determinasi juga menunjukkan bahwa komitmen diri dan motivasi diri, baik secara individu maupun bersama-sama, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, sementara faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti juga memengaruhi hasil belajar, mencerminkan kerumitan realitas kehidupan dan pengaruh beragam faktor dalam hasil akhir pendidikan. Dengan demikian, temuan ini memberikan perspektif yang mendalam tentang bagaimana konsep-konsep dalam Buddhisme, seperti karma dan penyebab-akibat, dapat diterapkan dalam konteks pendidikan dan motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan positif secara signifikan antara variabel X1 (komitmen diri) dan hasil Y (hasil belajar). ditunjukkan oleh nilai koefisiensi determinasi yang diperoleh adalah 0,338 atau 33,8% sehingga dapat ditafsirkan bahwa Komitmen Diri (X1) memiliki kontribusi pengaruh sebesar 33,8% terhadap variabel Hasil Belajar (Y).
2. Terdapat hubungan positif secara signifikan antara variabel X2 (motivasi diri) dan hasil Y (hasil belajar) ditunjukkan dari hasil nilai koefisiensi determinasi yang diperoleh adalah 0,375 atau 37,5% sehingga dapat ditafsirkan bahwa Motivasi Diri (X2) memiliki kontribusi pengaruh sebesar 37,5% terhadap variabel Hasil Belajar (Y).
3. Variabel X1 (komitmen diri) dan X2 (motivasi diri) secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil Y (hasil belajar). Regresi ganda menunjukkan bahwa peningkatan nilai X1 dan X2 akan menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Variabel X₁ dan X₂ secara bersama- sama berperan sebesar 41% terhadap hasil Y. Sisanya sebesar 59% ditentukan oleh faktor lain di luar variabel yang terkait penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, I. (2020). *Pengaruh Efikasi Diri dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Kepegawaian Daerah Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Medan* (Doctoral dissertation, UMSU).

- Aam Imaddudin. (2007). *Program Bimbingan dan Konseling Untuk Mengembangkan Komitmen Belajar Siswa Sekolah menengah* Skripsi PBBFIP UPI.
- Allen, N.J. and Meyer, J.P. 1991. *A Three-Component Conceptualization of Organizational Commitment*, *Human Resource Management Review*, Vol 1, No 1, pp. 61-89.
- Anguttara Nikaya (The Book of Gradual Sayings) Vol.V*. Terjemahan Woodward, F.L & Hare, E.M. 1972-1978. London: *The Pali Text Society*.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PTRineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bodhi, Bhikkhu. 2011. *Samyutta Nikaya: Kitab Suci Agama Buddha 9*. Diterjemahan oleh Wena Cintiawati, dkk. Klaten: Wisma Sambodhi.
- Dhammapada (The Word of The Doctrine)*. 2000. Translate: K.R Norman
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Putro Widoyoko. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Evi Lonawati (14090019/2014) *Pengaruh Minat Belajar, Komitmen Pada Tugas, Kepercayaan Diri, Teman Sebaya dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN 7 Pesisir Selatan*.
- Fatwa, A. D. S. (2017). *Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional, Dan Efikasi-Diri Terhadap Komitmen Tugas Pada Guru Smta Pkp Jakarta Islamic School*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(07), 197.
- Gumilar Mulya & Anggi Setia L. (2020). *Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani*. Universitas Siliwangi: FKIP. Jurnal Volume 12 Nomor 2, Juni 2020 e-ISSN: 2657-0703 dan p-ISSN: 2085-5389
- IRSAN, R. J. (2019). *PENGARUH EFIKASI DIRI GURU DAN KOMITMEN MENGAJAR GURU EKONOMI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Penelitian Survey Deskriptif di Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Jenny, J. 2009. *Komitmen*. Tersedia: <http://www.jakartalantern.com>

- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
- Mardhiyah, K. Z., & Indianti, W. (2018). Mediasi Konsep diri akademik dalam peran regulasi diri belajar terhadap komitmen kepada pilihan karir siswa SMA. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(2), 67-83.
- Molstad, C. E., & Karseth, B. (2016). National Curricula in Norway and Finland: The Role of Learning Outcomes. *European Educational Research Journal*, 15 (3), 329-344
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64-72.
- Nugraha, A., & Imaddudin, A. (2019). Experiential Based Counseling Untuk Meningkatkan Komitmen Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Di Wilayah Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(01), 36-42
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). *PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA*. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22885>
- Regina, Y., Suntoro, I., & Yanzi, H. (2016). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Komitmen Belajar Siswa*. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4(4).
- Shopiana, S. (2020). *Hubungan Konsep Diri Dan Komitmen Pada Tugas Dengan Motivasi Kerja Warga Belajar Lembaga Kursus Dan Pelatihan Shopy Kota Tanjung Balai* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Widoyo, H., Rofi'i, A., Jahrir, A., Rasimin, R., Purhanudin, M., & Sitopu, J. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Journal on Education*, 6(1), 1687-1699. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3133>
- Wirya, Zen Prasetya. 2019. *Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Tk Merawang dalam Perspektif Orangtua*. Boyolali: Pascasarjana STIAB Smaratungga
- Zamsir, L. M., & Fajrin, P. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6 (2), 170-181